

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan masalah dalam penelitian ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan sesuai dengan kondisi yang terjadi di MT.Anggraini Excellent yaitu saat olah gerak memasuki alur sempit sungai Kapuas, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Penyebab kapal MT.Anggraini Excellent mengalami keterbatasan olah gerak kapal pada saat memasuki alur pelayaran di sungai Kapuas dikarenakan faktor – faktor yang mempengaruhi kapal MT.Anggraini Excellent ketika melakukan proses olah gerak masuk alur sungai Kapuas, antara lain *unusual maneuvering characteristic*, kondisi perairan alur sungai Kapuas dan kondisi lalu lintasnya, pasang surut sungai Kapuas, gaya-gaya yang terjadi ketika kapal berolah gerak dalam alur. Maka dari itu dilaksanakan pengendalian kapal secara hati-hati dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, serta.
2. Setelah dilakukan pengendalian kapal saat olah gerak memasuki sungai Kapuas didapatkan hasil bahwa penyebab dari kapal kandas yaitu draftnya yang terbatas dan kedalaman sungai Kapuas yang tidak merata serta kelalaian mualim jaga saat melaksanakan dinas jaga. Pada saat kapal MT.Anggraini Excellent bernavigasi mualim jaga sebaiknya melaksanakan

pengendalian kapal sesuai prosedur serta memperhatikan draft dan kedalaman sungai.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di dapat, penulis memberikan saran-saran yang mungkin dapat berguna dalam proses olah gerak masuk sungai Kapuas pada MT.Anggraini Excellent. Saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Setiap *crew* kapal khususnya Nakhoda dan mualim sebaiknya benar-benar mengetahui faktor – faktor yang menjadi penyebab keterbatasan olah gerak ketika proses masuki alur pelayaran sempit di sungai Kapuas, kewajiban dan tanggung jawabnya agar proses dalam bernavigasi berjalan dengan aman. Pengenalan terhadap karakteristik olahgerakkapal, pengenalan terhadap alur, dan kerja sama tim yang baik akan menjamin kapal berolah gerak dengan aman dan efisien.
2. Disarankan para perwira jaga kapal selalu sigap setiap waktu, mempunyai keterampilan serta pengetahuan yang cukup dalam pengendalian kapal saat berolah gerak memasuki alur sungai Kapuas dan mengikuti aturan-aturan yang terdapat dalam aturan pencegahan tubrukan di laut/*Colreg*’agar proses olah gerak memasuki alur sungai Kapuas berjalan dengan aman dan efisien.